

ABSTRAK

Keterangan saksi merupakan salah satu dari lima alat bukti yang sah dan keterangan saksi merupakan salah satu alat bukti yang sangat penting dalam proses pembuktian pada tahap pemeriksaan. Seorang saksi wajib di sumpah dahulu sebelum ia memberikan keterangannya di persidangan. Namun apabila keterangan yang di berikan saksi dalam persidangan berbeda dengan isi Berita Acara Pemeriksaan yang sebelumnya di buat oleh penyidik, maka Majelis Hakim dapat mempertimbangkan bahwa keterangan saksi tersebut palsu dengan mempertimbangkan dengan keterangan saksi lainya dan saksi tersebut dapat di tuntutan dengan tindak pidana sumpah palsu. Memberikan keterangan palsu dianggap memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam persidangan yang dapat merugikan pihak tertentu. Permasalahan yang akan di teliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah hal-hal yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pemberian keterangan palsu di bawah sumpah yang di lakukan oleh saksi dan penulis ingin menganalisis penerapan sanksi pidana terhadap saksi yang memberikan keterangan palsu di bawah sumpah.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yaitu penelitian yang berdasarkan data kepustakaan guna untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Spesifikasi penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analitis, yaitu tidak hanya menggambarkan permasalahan saja, melainkan juga menganalisis melalui peraturan perundang-undangan dan di kaitkan dengan pendapat para pakar, serta menguraikannya dalam bentuk penelitian dengan menggunakan data sekunder dengan cara peneltian secara kualitatif.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa hal-hal yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pemberian keterangan palsu di bawah sumpah yang di lakukan oleh terdakwa Sunardi dan Susanto Bin Nasib di karenakan faktor sosisologis seseorang, bahwa terjadinya tindak pidana tersebut karena adanya tekanan kelompok dan faktor ekonomi terhadap diri terdakwa, seperti halnya yang dilakukan oleh terdakwa Sunardi, terdakwa melakukan tindak pidana karena adanya intimidasi atau tekanan dari pihak Sumitro Sitanggung untuk meringankan hukuman dari kasus terdakwa Sumitro Sitanggung tersebut, sedangkan dalam kasus terdakwa Susanto Bin Nasib di latar belakangi oleh faktor ekonomi yang di mana ingin memenuhi kebutuhan sehari hari keluarganya dan terdakwa ingin melunasi utang kepada temannya. Dan mengenai penerapan sanksi pidana yang di terapkan terhadap terdakwa Sunardi dan terdakwa Sumitro Sitanggung yang dimana terdapat perbedaan lamanya hukuman yang di putus terhadap terdakwa tersebut dikarenakan adanya unsur perbedaan tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa iu sendiri yang dimana terdakwa Sunardi melakukan tindak pidana karena adanya tekanan dari orang lain sedangkan terdakwa Susanto Bin Nasib karena keinginannya sendiri sehingga unsur *mens rea* dan *actus reus* nya sudah terpenuhi sehingga terjadinya tindak pidana tersebut, hal ini lah yang membuat terjadinya perbedaan lamanya penerapan sanksi pidana yang di terapkan terhadap terdakwa Sunardi dan Susanto Bin Nasib.

ABSTRACT

Witness testimony is one of five valid evidence tools and witness testimony is one of the most important evidence tools in the evidentiary process at the examination stage. A witness must be sworn in before he gives his testimony at the trial. however, if the testimony given by the witness in the trial is different from the contents of the Examination Event News previously made by the investigator, then the Panel of Judges may consider that the witness's testimony is false by considering the testimony of other witnesses and the witness may be charged with the crime of perjury. Providing false information is considered to have a huge negative impact on the trial which can be detrimental to a particular party. The problems that will be examined by the authors in this study are the things that background the criminal offence of giving false information under oath carried out by the witness and the author wants to analyze the application of criminal sanctions against witnesses who provide false information under oath.

The research method used in this study is a normative juridical method that is research based on library data in order to collect secondary data related to the formulation of problems in this study. The research specifications used are analytical descriptive, which not only describes the problem, but also analyzes through the legislation and in associate with the opinions of experts, and describes it in the form of research using secondary data by qualitative elaboration.

Based on the results of this study can be drawn some conclusions that things that background the criminal offence of giving false information under oath carried out by defendants Sunardi and Susanto Bin Nasib due to the sausageological factors of a person, that the crime occurred due to group pressure and economic factors against the defendant, as did the defendant Sunardi, the defendant committed a criminal offence due to intimidation or pressure from Sumitro Sitanggang to relieve the punishment of the defendant Sumitro Sitanggang case, while in the case of the defendant Susanto Bin Nasib in the background by economic factors that where want to meet the daily needs of his family and the defendant wants to pay off debts to his friend. And regarding the application of criminal sanctions imposed against sunardi defendants and defendants Sumitro Sitanggang where there is a difference in the length of the sentence that is broken up against the defendant due to the different elements of the crime committed by the defendant iu himself in which the defendant Sunardi committed a criminal offence due to pressure from others while the defendant Susanto Bin Nasib because of his own desire so that the element of mens rea and actus reus has been fulfilled until the onsanion of the crime, This makes a difference in the length of the application of criminal sanctions imposed against defendants Sunardi and Susanto Bin Nasib.